

RINGKASAN

NANDO PERDIANSYAH. Pengaruh Metode Ablasi dan Mutilasi terhadap Kinerja Pertumbuhan Kepiting Bakau (*Scylla olivacea*) Berkelamin Jantan. Dibimbing oleh MUZAHAR dan OKTO RIMANDI BAKKARA.

Jumlah dan biomassa saat panen dalam kegiatan usaha budidaya kepiting bakau sangat penting untuk dipertahankan. Cara untuk meningkatkan pertumbuhan bobot dan mempercepat *moulting* pada kepiting antara lain yaitu dengan melakukan stimulasi pada kepiting agar segera *moulting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan metode stimulasi terhadap laju *moulting* dan pertumbuhan serta lama waktu pasca perlakuan untuk terjadinya *moulting* kepiting bakau dan mengetahui metode mana yang lebih efektif diterapkan untuk merangsang *moulting* pada kepiting bakau jantan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2023 selama 40 hari di Balai Benih Ikan Pengujian (BBI-Pengujian) Desa Pengujian, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) 3 perlakuan dan 3 ulangan individual. Hasil penelitian menunjukkan metode *stimulasi* yang diberikan tidak berbeda nyata terhadap laju proses *moulting*, pertumbuhan bobot mutlak dan waktu *moulting* ($p>0.05$). Metode pemotongan capit bagian kanan memberikan hasil persentase *moulting* tertinggi yaitu 100%, waktu *moulting* ± 25 hari, pertumbuhan bobot mutlak $73,83 \pm 0,54$ gram, tingkat kelulushidupan 100%, efisiensi pemanfaatan pakan $68,40 \pm 0,34$ gram dan pertumbuhan panjang karapas sebesar $1,28 \pm 0,02$ cm.

Kata kunci: stimulasi *moulting*, kepiting bakau, teknik budidaya kepiting.

SUMMARY

NANDO PERDIANSYAH. Effect of Ablation and Mutilation Methods on the Growth Performance of Mud Crabs (*Scylla olivacea*) Male. Supervised by MUZAHAR and OKTO RIMANDI BAKKARA.

The amount and biomass at harvest in crab farming activities are very important to maintain. Ways to increase weight growth and speed up moulting in mud crabs include stimulating the crab so that it moults immediately. The aim of this research was to determine the effect of different stimulation methods on the rate of moulting and growth as well as the length of time after treatment for mud crab moulting to occur and to find out which method was more effective in stimulating moulting in mud crabs. This research was carried out in March-August 2023 for 40 days at the Pengujan Fish Seed Center (BBI-Pengujan) Pengujan Village, Teluk Bintan District, Bintan Regency, Riau Islands Province. The method used in this research was an experimental method using a Completely Randomized Design (CRD) with 3 treatments and 3 individual replications. The results showed that the stimulation method provided did not significantly differ in the rate of the moulting process, absolute weight growth and moulting time ($p>0.05$). The right claw cutting method gave the highest moulting percentage, namely 100%, moulting time of ± 25 days, absolute weight growth of 73.83 ± 0.54 gram, survival rate of 100%, feed utilization efficiency of 68.40 ± 0.34 gram and carapace length growth of 1.28 ± 0.02 cm.

Key words: moulting stimulation, mangrove crabs, crab cultivation technique

